

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE)
DAN PRICE EARNING RATIO (PER)
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**



Skripsi Oleh :

LUKMAN ARTAMA S.

NIM. 01061001046

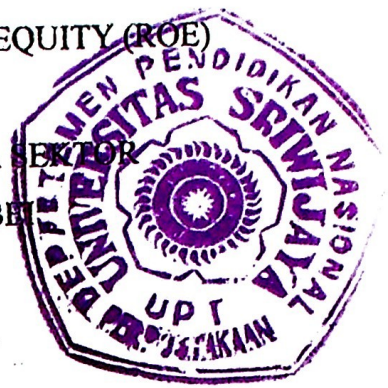
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

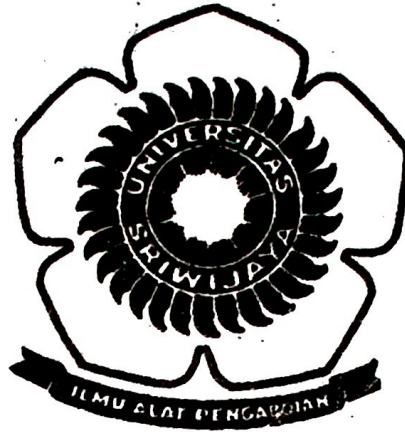
2010

332-632 210 7
Ark
P
e-100283
260

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE)
DAN PRICE EARNING RATIO (PER)
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI



R.19234
19678



Skripsi Oleh :

LUKMAN ARTAMA S.

NIM. 01061001046

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

2010

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : LUKMAN ARTAMA S.
NIM : 01061001046
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS)
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN PRICE
EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 9 April 2010

Ketua :



**Dra. Hj. Hartati Ali, MM
NIP. 194602231984032001**

Tanggal : 8 April 2010

Anggota :



**H. Taufik, SE, MBA
NIP. 196709031999031001**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

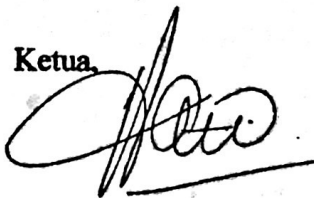
TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : LUKMAN ARTAMA S.
NIM : 01061001046
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN
ON EQUITY (ROE) DAN PRICE EARNING RATIO
(PER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 26 April 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

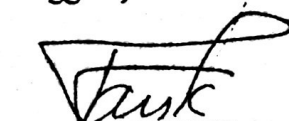
**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya,**

Ketua,



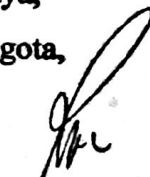
**Dra. Hj. Hartati Ali, MM
NIP. 194602231984032001**

Anggota,



**H. Taufik, SE, MBA
NIP. 196709031999031001**


Anggota,



**Dra. Hj. Rosmiati Sofyan
NIP. 19554011983032001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen


**Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 195607011985031003**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lukman Artama S.**
NIM : **01061001046**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di lingkungan Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari Tim Pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali yang secara jelas dicantumkan sebagai referensi dengan menyebutkan nama pengarang sebagaimana tercantum dalam kutipan dan daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, 29 April 2010



Lukman Artama S.

MOTTO :

- ❖ *Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.
(James Thurber)*
- ❖ *Jadikan kejadian di masa lalu sebagai pengalaman dan simpanlah sebagai kenangan yang berharga dalam hidupmu. (My Self)*

KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

*& Ibunda dan Ayahanda
yang telah sabar
membesarkanku sampai
saat ini*

*& Kakak dan adikku
tercinta yang selalu
memberikan dorongan dan
semangat*

& Sahabat-sahabat

& Almamaterku FE UNSRI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena atas izin-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI". Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam enam bab terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi dan akses melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan di sektor pertambangan meliputi perkembangan harga saham perbulan, EPS, ROE dan PER yang di mulai pada Desember 2007 sampai dengan Februari 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variable EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada periode penelitian. Hasil ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan baik bagi perusahaan maupun investor untuk sama-sama memperoleh keuntungan .

Dalam penulisan skripsi ini disadari oleh penulis masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan agar penulisan di masa yang akan datang akan lebih baik. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis

Lukman Artama S.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badiah Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah. M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Hj. Hartati Ali, MM, Pembimbing I Skripsi.
5. H. Taufik, SE, MBA, Pembimbing II Skripsi.
6. Dra. Hj. Rosmiati Sofyan, Penguji Skripsi.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya mbak Nihil.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu dan Ayah, terima kasih tak terhingga buat kalian berdua telah membesarkan anakmu dengan penuh kesabaran, perhatian dan kasih sayang sampai seperti ini semoga ini bisa membahagiakan dan membanggakan kalian. Saudara-saudaraku, Taufik Artama dan Adawiyah, terima kasih banyak atas doa dan dukungannya selama ini.
10. Tri Agustiarini yang selalu memberikan semangat dan doa terima kasih telah meluangkan banyak waktu, kesempatan, perhatiannya dan sayangnya dalam keseharian sebagai teman, sahabat dan *someone special*.
11. Alini Indria Sari dan Dinarossi Utami yang telah menjadi penasehat akademis semasa kuliah khususnya pada waktu pra skripsi sampai skripsi ini selesai dan

juga Ade Hidayat, Rizaldy Sobrian, M. Bastian, Yudi Setiawan, Dian Sari dan Ayu Wulandari yang telah menjadi teman kuliah dan bermain terima kasih atas perkenalan kita, kebersamaan dan bantuannya selama ini semoga kita sukses selalu.

12. Keluarga besar SMAT Krida Nusantara dan Bapak Ibu guruku. Khususnya angkatan 7 serta warga Sinom yang tak mungkin dapat terlupakan, terima kasih doa dan dukungannya serta pengalaman hidup yang berarti yang telah kita lalui semoga kita terus bersama dan sukses bagi kita semua.
13. Teman-teman semasa kuliah di jurusan Manajemen 2006 dan futsal, Udin, Samsu, Adit lahat dan panda, Khalid, Yos, Angga, Taufiq, Jefry, Fatur, Freddy, Frabs, Hadi, Ade Huswandy, Sai, Iam, Faisal, Abi, Mas Ebit, Tam, Opan, Ari gg, Safran, Muiz, Yezi, Nurdin, Wak Agung, Suhe, Salim, Hana, Eka, Yaya, Katrine, Ika, Jupe, Novi, Sari, Astrina dan yang mungkin terlewat untuk ditulis terima kasih atas kerja samanya selama kuliah mohon maaf atas semua kesalahan dan kesalahpahaman.
14. Teman-teman Jurusan Manajemen angkatan 2003, 2004, 2005, 2007 dan 2008 serta teman dari Jurusan Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baik kalian dan menjadi berkah bagi kita semua, Amin.

Penulis,

Lukman Artama S.

DAFTAR ISI

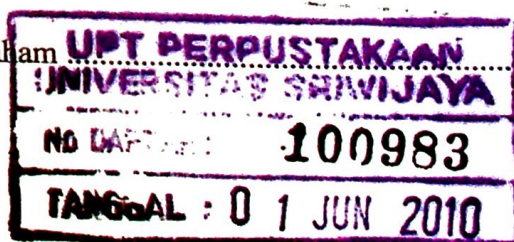
| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| ABSTRAKSI | xv |
| ABSTRACT | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | | |
|-----|--------------------------|---|
| 1.1 | Latar Belakang | 1 |
| 1.2 | Perumusan Masalah | 9 |
| 1.3 | Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 | Manfaat Penelitian | 9 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | | |
|---------|-----------------------------|----|
| 2.1 | Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 | Saham | 11 |
| 2.1.1.1 | Harga dan Nilai Saham | 12 |



| | | |
|--------------------------------------|--|----|
| 2.1.2 | Analisis Rasio Keuangan | 13 |
| 2.1.2.1 | Analisis Rasio Profitabilitas | 14 |
| 2.1.2.2 | Analisis Rasio Pasar | 15 |
| 2.1.3 | Hubungan Antara Variabel Independen Dengan VariabelDependen | 16 |
| 2.1.3.1 | Hubungan Antara EPS Dengan Harga Saham | 16 |
| 2.1.3.2 | Hubungan Antara ROE Dengan Harga Saham | 17 |
| 2.1.3.3 | Hubungan Antara PER Dengan Harga Saham | 18 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.3 | Kerangka Konseptual Penelitian | 23 |
| 2.4 | Hipotesis | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Ruang Lingkup Penelitian | 25 |
| 3.2 | Rancangan Penelitian | 25 |
| 3.3 | Populasi | 25 |
| 3.4 | Definisi Operasional Variabel Penelitian | 27 |
| 3.4.1 | Klasifikasi Variabel | 27 |
| 3.4.2 | Definisi Operasional dan Ukuran Variabel | 28 |
| 3.5 | Data dan Metode Pengumpulan Data | 30 |
| 3.5.1 | Sumber dan Jenis Data | 30 |
| 3.5.2 | Metode pengumpulan Data | 30 |
| 3.6 | Metode Analisis | 31 |

| | | |
|---------------|---|----|
| BAB IV | DATA PENELITIAN | |
| 4.1 | Gambaran Umum Sampel Penelitian | 36 |
| 4.2 | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian | 37 |
| 4.2.1 | Variabel Harga Saham | 37 |
| 4.2.2 | Variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS) | 40 |
| 4.2.3 | Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE) | 42 |
| 4.2.4 | Variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER) | 44 |
| BAB V | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 | Analisis Deskriptif Variabel Penelitian | 46 |
| 5.2 | Analisis Statistik Variabel Penelitian | 47 |
| 5.2.1 | Pengujian Asumsi Klasik | 47 |
| 5.2.1.1 | Uji Normalitas | 47 |
| 5.2.1.2 | Uji Multikolonieritas | 49 |
| 5.2.1.3 | Uji Autokorelasi | 50 |
| 5.2.1.4 | Uji Heterokedastisitas | 51 |
| 5.2.2 | Analisis Regresi Berganda | 52 |
| 5.2.3 | Pengujian Hipotesis | 55 |
| 5.2.3.1 | Uji T (Pengujian Secara Parsial) | 55 |
| 5.2.3.1.1 | Variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham. 55 | |
| 5.2.3.1.2 | Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham .. 56 | |
| 5.2.3.1.3 | Variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Harga Saham | 56 |
| 5.2.3.2 | Uji F (Pengujian Secara Simultan) | 57 |
| 5.3 | Pembahasan | 58 |

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 63

6.2 Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. EPS, ROE, PER dan Harga Saham Sektor Pertambangan Desember 2007 –Februari 2010 | 7 |
| Tabel 3.1. Daftar Perusahaan | 27 |
| Tabel 4.1. Gambaran Umum Sampel Perusahaan di Bidang Pertambangan | 36 |
| Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Harga Saham Sektor Pertambangan Periode Desember 2007 – Februari 2010 | 38 |
| Tabel 4.3. Statistik Deskriptif <i>Earning Per Share</i> Periode Desember 2007 – Februari 2010 | 41 |
| Tabel 4.4. Statistik Deskriptif <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Periode Desember 2007 – Februari 2010 | 42 |
| Tabel 4.5. Statistik Deskriptif <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Periode Desember 2007 – Februari 2010 | 44 |
| Tabel 5.1. Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi | 46 |
| Tabel 5.2. Hasil Uji Multikolinearitas Perusahaan Sektor Pertambangan | 49 |
| Tabel 5.3. Hasil Uji Autokorelasi | 51 |
| Tabel 5.4. Koefisien Model Regresi | 53 |
| Tabel 5.5. Koefisien Determinasi | 54 |
| Tabel 5.6. Koefisien Regresi EPS Terhadap Harga Saham | 55 |
| Tabel 5.7. Koefisien Regresi Suku ROE Terhadap Harga Saham | 56 |
| Tabel 5.8. Koefisien Regresi <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham | 56 |
| Tabel 5.9. Hasil Uji Statistik F | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1. Perkembangan Harga Saham Sektor Pertambangan | 5 |
| Gambar 2.3. Kerangka Konseptual Penelitian | 23 |
| Gambar 5.1. Histogram Uji Normalitas | 47 |
| Gambar 5.2. <i>Scatterplot</i> Uji Normalitas Dari Variabel-variabel Penelitian | 48 |
| Gambar 5.3. <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas | 52 |

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)* secara simultan dan parsial terhadap harga saham perusahaan pada sektor pertambangan pada periode penelitian Desember 2007 hingga Februari 2010. Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI secara terus menerus dari Desember 2007 hingga Februari 2010. Pada penelitian ini digunakan uji statistik analisis regresi berganda dengan uji secara parsial (uji T) dan secara simultan (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji simultan variabel EPS, ROE dan PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan. Namun pada uji parsial hanya variable EPS yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE dan PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) dan Harga Saham

Effect of Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) and Price Earning ratio (PER) to Company Stock Prices in Mining Sector Listed at Indonesia Stock Exchange (BEI)

ABSTRACT

This research aimed to determine how Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) influence to the company's stock price on the mining sector during the period of December 2007 to February 2010. The samples used in this research are 13 mining companies listed at BEI continuously from December 2007 to February 2010. In this research, statistical tests of multiple regression analysis with partial test (T test) and simultaneously (F test) are applied.

The results showed that the variables of EPS, ROE and PER have a significant impact on share prices of mining companies. Only variable EPS on partial test has a significant effect on stock prices while the ROE and PER did not significantly influence stock prices.

Keywords : Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) and Stock Price

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan investasi di suatu negara akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin baik tingkat perekonomian suatu negara, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran penduduknya. Tingkat kemakmuran yang lebih tinggi ini umumnya ditandai dengan adanya kenaikan tingkat pendapatan masyarakatnya. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, maka akan semakin banyak orang yang memiliki kelebihan dana, kelebihan dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau diinvestasikan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal.

Pasar modal dilihat sebagai salah satu sarana untuk mempercepat pembangunan. Dimana pasar modal sebagai sarana untuk menggalang dana dari masyarakat luas kepada sektor usaha produktif. Menurut Husnan (1998) para pemodal menghadapi kesempatan investasi yang beresiko, pilihan investasi tidak dapat hanya dengan mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan. Apabila pemodal mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung resiko yang tinggi pula. Dengan begitu investasi adalah suatu pilihan bagi para calon investor dalam mengelola dana yang mereka punya agar dapat menghasilkan laba yang maksimal. Investasi yang maksimal dapat diperoleh dengan memperhatikan hal-hal penting seperti memahami proses investasi itu sendiri, ekuitas apa yang dipilih, berapa banyak penanaman modalnya dan kapan investasi tersebut dilakukan.

Investor akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang menurutnya akan memberikan keuntungan yang paling besar. Para investor akan memperhatikan dan menilai perkembangan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk mendapatkan informasi yang selengkap-lengkapnya sebagai pertimbangan dalam melakukan pemilihan investasi pada perusahaan. Melalui laporan-laporan yang ada para calon investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut memiliki masa depan atau prospek yang baik. Tentunya dengan juga memperhatikan faktor ekonomi lainnya.

Harga saham merupakan salah satu indikator bagi sebuah perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam suatu periode tertentu. Bila harga saham mengalami kenaikan, investor akan menilai bahwa perusahaan cukup berhasil dalam mengelola kegiatannya. Hal ini akan memberikan kepercayaan kepada investor terhadap emiten yang akan berimbas pada semakin banyak yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Ditambah lagi jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan akan meningkatkan kepercayaan investor.

Untuk memilih emiten yang cocok untuk berinvestasi para investor diharapkan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Arifin (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain : kondisi fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham, news and rumors, deviden, laba perusahaan dan faktor lain. Faktor-faktor fundamental tersebut adalah faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan akan mempengaruhi harga saham ataupun sekuritas. Dan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dan kondisi industri itu

sendiri. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada kondisi Keuangan perusahaan saja. Yang dapat dilihat melalui rasio-rasio keuangan. Harga saham akan sangat dipengaruhi oleh *Earning per Share* (EPS) yang merupakan laba per lembar saham didapat dari laba setelah pajak dikurangi dividend saham preferen dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. EPS akan menunjukkan tingkat laba yang akan diperoleh investor, semakin tinggi EPS maka semakin baik penilaian investor terhadap emiten. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan. Selain itu *Price Earning Ratio* (PER) yang berguna bagi investor untuk melihat bagaimana kinerja saham suatu perusahaan dihargai oleh pasar. Kedua hal tersebut diperlukan oleh investor untuk menilai saham emiten sebagai salah satu dasar keputusan berinvestasi.

Faktor keadaan ekonomi secara keseluruhan akan turut mempengaruhi pergerakan harga saham dan pasar tentunya. Hal ini dikarenakan sifat saham yang sensitif terhadap keadaan ekonomi. Disaat keadaan ekonomi sedang baik, investor cenderung akan senang karena dapat berinvestasi dengan aman, sebaliknya jika kondisi ekonomi sedang tidak stabil maka pasar akan bergejolak akibat dari para investor yang menarik dananya dari pasar agar tidak mengalami kerugian.

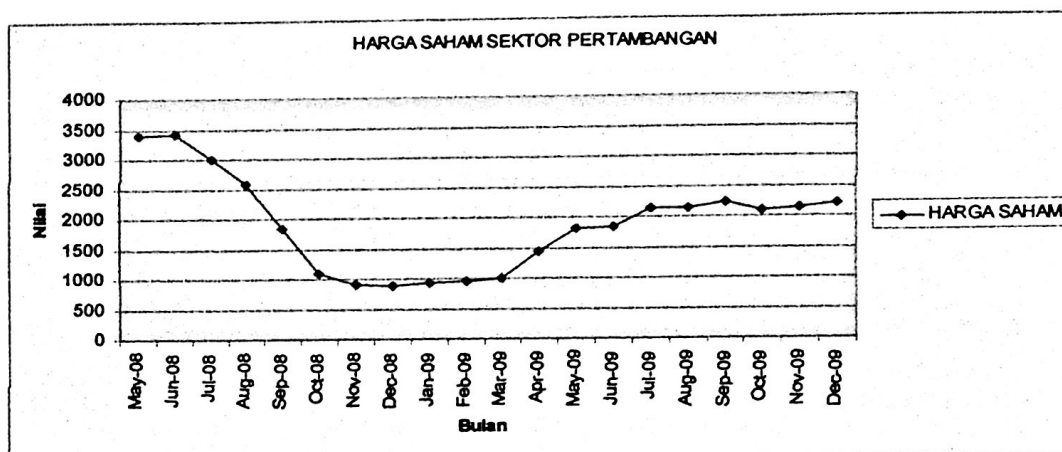
Krisis keuangan di Amerika Serikat menjadi penyebab adanya krisis ekonomi global. Hal ini dikarenakan Amerika merupakan negara dengan kekuatan ekonomi yang besar sehingga negara-negara lain pada umumnya terkena dampaknya. Krisis keuangan ini berakibat adanya krisis terhadap bursa saham. Bursa saham Amerika Serikat merupakan induk pasar modal di dunia yang akan

dapat mempengaruhi pasar modal di negara-negara lain. Tak terkecuali negara Indonesia juga terkena dampak dari krisis global ini yaitu pada kondisi pasar modal dan juga kondisi perdagangan. Pasar modal mengalami penurunan IHSG (indeks harga saham gabungan) dan penjualan saham oleh investor secara besar-besaran karena takut mengalami kerugian yang lebih besar. Sektor perdagangan juga mengalami penurunan akibat penurunan permintaan dari Amerika Serikat seperti pada komoditi utama karet, kopi dan kelapa sawit. Penurunan permintaan ini berakibat menurunnya harga jual dan perusahaan akan mengalami kerugian. Kerugian berarti kinerja perusahaan menurun sehingga investor akan menilai ini sebagai suatu kemunduran dan akan dapat mengurangi laba yang akan didapat investor.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor perekonomian utama yang didukung oleh sumber daya alam yang melimpah di sepanjang nusantara. Selama ini sektor pertambangan adalah sektor yang terus menjanjikan di pasar saham karena memiliki kinerja yang cukup baik baik dari sisi produksi maupun perdagangan hasil dari pertambangannya. Ternyata krisis global juga berdampak kepada pasar modal sektor pertambangan.

Gambar 1.1

Perkembangan Harga Saham Sektor Pertambangan



Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.bei.co.id)

Gambar 1.1 di atas adalah gambar pergerakan harga saham gabungan pada sektor pertambangan. Berdasarkan gambar, krisis global yang terjadi pada tahun 2008 mulai dirasakan pada sektor pertambangan pada bulan Juli 2008 ditandai dengan menurunnya harga saham hingga bulan Desember 2008. Penurunan harga saham yang terjadi sangat tajam dari 3.415 pada bulan Juni 2008 hingga mencapai 877 pada bulan Desember 2008. Penurunan dimulai pada bulan Juli 2008 sebesar 14,02%, berlanjut pada bulan Agustus sebesar 16,22% kemudian bulan September 40,58%, diikuti bulan Oktober sebesar 67,39% yang menjadi penurunan terbesar harga saham bagi sektor pertambangan. Bulan November penurunan terjadi sebesar 22,07% dan terakhir pada bulan Desember hanya sebesar 2,26%. Indeks harga saham sektor pertambangan terendah didapat pada bulan Desember 2008 dan penurunan terbesar terjadi di bulan Oktober 2008. Jika dilihat secara kumulatif, penurunan harga saham sektor pertambangan yang terjadi pada Juli – Desember 2008 adalah sebesar 289,39%.

Indeks harga saham sektor pertambangan mengalami kenaikan kembali pada Januari 2009 hingga Desember 2009 walaupun masih berfluktuasi namun tidak begitu besar. Krisis global membuat harga saham sektor pertambangan menurun cukup signifikan. Penurunan ini terjadi akibat pasar yang dipengaruhi oleh fenomena krisis global. Penurunan harga saham pun terjadi di banyak negara karena mayoritas negara melakukan perdagangan dengan Amerika Serikat. Sehingga disaat Amerika Serikat mengalami kesulitan finansial maka yang lain akan terkena dampaknya. Dampak pada pasar modal dikarenakan penurunan penjualan perusahaan akibat pengurangan permintaan dari Amerika Serikat sebagai negara tujuan ekspor. Hal ini menjadi menarik karena seperti kita ketahui sektor pertambangan adalah salah satu sektor utama yang menunjang perekonomian dunia juga terkena imbas dari krisis.

Earning per Share (EPS) dan *Price Earning Ratio (PER)* memiliki hubungan dengan harga saham. Kedua variabel ini memiliki pengaruh terhadap harga saham. EPS akan mempengaruhi harga saham dikarenakan jika EPS bernilai tinggi atau mengalami kenaikan maka harga saham turut mengalami kenaikan. (Dharmastuti:2004) mengemukakan bahwa apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Sedangkan PER dapat mempengaruhi harga saham jika PER suatu saham rendah maka akan semakin rendah harga saham atau semakin baik dan murah untuk diinvestasikan. Sesuai dengan teori Arifin (2002) bahwa semakin rendah hasil PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. Berikut ini adalah tabel yang



menyajikan nilai EPS, PER dan harga saham gabungan perusahaan pertambangan periode Mei 2008 - Desember 2009.

Tabel 1.1

EPS, ROE, PER dan Harga Saham Sektor Pertambangan

Desember 2007 –Februari 2010

| Bulan | EPS | ROE | PER | Saham Pertambangan |
|----------|------|------|-------|--------------------|
| Des-07 | 1240 | 36 | 9.98 | 3270 |
| Jan-08 | 473 | 36 | 24.93 | 3140 |
| Feb-08 | 449 | 32.5 | 24.82 | 3554 |
| Mar-08 | 437 | 25.2 | 25.07 | 2840 |
| Apr-08 | 440 | 22.9 | 21.36 | 2954 |
| Mei-08 | 440 | 22.9 | 25.68 | 3388 |
| Jun-08 | 1104 | 37.2 | 10.02 | 3415 |
| Jul-08 | 382 | 30.7 | 18.36 | 2995 |
| Agust-08 | 251 | 33.6 | 29.46 | 2577 |
| Sep-08 | 256 | 28.9 | 24.53 | 1833 |
| Okt-08 | 291 | 28.4 | 16.74 | 1095 |
| Nov-08 | 304 | 24.5 | 16.54 | 897 |
| Des-08 | 303 | 24.2 | 15.30 | 877 |
| Jan-09 | 303 | 24.2 | 15.76 | 922 |
| Feb-09 | 303 | 24.2 | 16.94 | 963 |
| Mar-09 | 336 | 23.5 | 13.87 | 1005 |
| Apr-09 | 338 | 20.9 | 13.80 | 1444 |
| Mei-09 | 346 | 23.3 | 18.15 | 1818 |
| Jun-09 | 338 | 19.0 | 25.35 | 1848 |
| Jul-09 | 327 | 17.7 | 25.21 | 2144 |
| Agust-09 | 269 | 16.1 | 28.99 | 2140 |
| Sep-09 | 107 | 13.2 | 61.72 | 2238 |
| Okt-09 | 104 | 12.9 | 29.54 | 2085 |
| Nov-09 | 203 | 12.3 | 25.31 | 2129 |
| Des-09 | 202 | 12.2 | 26.33 | 2203 |
| Jan-09 | 201 | 12.1 | 25.29 | 2236 |
| Feb-09 | 183 | 11.2 | 19.28 | 2179 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.bei.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa terdapat fenomena yang berlawanan dengan teori yang ada. Disaat EPS mengalami peningkatan harga saham justru mengalami penurunan seperti terlihat pada bulan September 2008 EPS dari 251

naik menjadi 256 namun harga saham dari 2577 turun ke 1833, Oktober 2008 EPS naik dari 256 ke 291 sedangkan saham turun dari 1833 menjadi 1095 dan November 2008 EPS naik ke 304 namun saham turun ke 897. Disaat EPS mengalami penurunan harga saham justru mengalami kenaikan yaitu pada bulan Januari 2009, Juni 2009, Juli 2009, September 2009, dan Desember 2009. Seharusnya disaat EPS mengalami penurunan akan mengurangi keputusan investasi dan membuat harga saham turun. Dan Jika EPS naik maka akan meningkatkan harga saham karena diminati oleh banyak investor. Pada data PER terjadi penurunan nilai PER pada bulan Juni 2008 25,68 menjadi 10,62 tetapi harga saham justru naik dari 3388 ke 3415. Begitu pula di bulan Maret 2009 PER turun dari 16,94 ke 13,87 namun harga saham naik dari 963 menjadi 1005, April 2009 PER menjadi 13.80 dan saham naik menjadi 1444, Juli 2009 PER turun ke 25,21 tetapi saham naik ke 2144. Terakhir pada bulan November 2009 dimana PER dari 29,51 turun ke 25,31 namun saham naik dari 2085 ke 2129. Keadaan ini bertolak belakang dengan teori. Dengan berdasarkan data tersebut maka, 1) EPS mengalami kenaikan namun harga saham mengalami penurunan, 2) PER mengalami penurunan namun harga saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas dan pentingnya informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dan informasi relevan lainnya untuk menilai harga saham secara akurat, maka penulis melakukan penelitian yang diberi judul "PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA".

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pengamatan terhadap rasio keuangan perusahaan, sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Sejauh mana rasio profitabilitas (EPS dan ROE) dan rasio pasar (PER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan dan parsial terhadap harga saham perusahaan pada sektor pertambangan
2. Apakah variabel tersebut cukup mempengaruhi harga saham pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada periode Desember 2007 sampai dengan Februari 2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan serta masukan bagi perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan ataupun penetapan kebijakan dalam perusahaan di bidang keuangan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama waktu perkuliahan dengan kenyataan yang ada.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut, maka diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kepustakaan serta informasi mengenai penelitian di bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. 2001. *Membaca Saham*. Yogyakarta. Andi.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta. Media Staff. Indonesia
- Arikunto, Suharsmi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta
- Azis, Mohamad, Abdul. 2005. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Bodie, Kane, Marcus. 2006. *Investments*. Jakarta. Salemba Empat.
- Dharmastuti, Fara. 2004. "Analisis Pengaruh EPS,PER,ROI,Debt to Equity Ratioidan Net Profit Margin dalam menetapkan harga pasar saham perdana(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ)" *Jurnal Penelitian Balance Vol 1 No 2 September*
- Husnan, S. 1998. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Indonesia Stock Exchange. *IDX Monthly Statistics Desember 2007 – Februari 2010*. Diakses pada tanggal 10 Desember 2009. www.idx.co.id
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty
- Puspowarsito. 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*, Bandung. Humaniora.

- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE
- Saptadi, Anung. 2007. *Pengaruh Return on Investment (ROI), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sari, Yunika Kurnia. 2009. *Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi ketiga, Jakarta. Intermedia
- Supranto, J. 1997. *Metode Riset*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tambunan, Andy Porman. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo
- Thian. 2001. *Panduan Investasi Saham*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Utami, Dinarossi. 2009. *Analisis Faktor Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Property Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Usman, Marzuki. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Jakarta
- Yuliani. 2005. *Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Tingkat Pengembalian Saham LQ-45 di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Sriwijaya, No. 03 Tahun II, Oktober 2005, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya. Halaman 229-256.